

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan merupakan salah satu parameter tingkat kemajuan suatu bangsa. Indonesia sebagai negara berkembang yang bercita-cita menjadi negara maju dan *soko guru* bagi negara di dunia, perlu melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan angka pendidikan rata-rata masyarakat Indonesia saat ini. Oleh karena itu, adanya upaya untuk membuka akses yang mudah bagi generasi bangsa untuk mendapat kesempatan pendidikan yang lebih tinggi menjadi suatu keniscayaan, sehingga dapat menjangkau pengguna yang selama ini memiliki kendala teknis geografis dan juga kendala waktu.

Pemanfaatan internet sebagai media utama ataupun sarana penunjang dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh menyediakan landasan kuat untuk menjawab tantangan tersebut. Konsep pembelajaran jarak jauh yang lebih dikenal dengan *Distance Learning* menggunakan layanan *World Wide Web (www)* untuk mendistribusikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Sistem ini juga membentuk sebuah komunitas dimana terjadi proses *transfer* dan berbagi pengetahuan baik dalam satu komunitas maupun antar komunitas sehingga akan mempercepat terbentuknya sebuah masyarakat yang belajar (*Learning Society*)¹.

¹ Yuda Wicaksana Putra, Perancangan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web, TE-FT UGM Yogyakarta, 2002

Metode klasikal dengan tatap muka dan presentasi di depan kelas dalam proses pembelajaran konvensional, dapat dikonversi ke bentuk pembelajaran jarak jauh, misalnya melalui presentasi online, learning path, chatting atau video conference. Mahasiswa dapat mendengarkan dan menyimak paparan presentasi dosen dimana saja, tidak harus dalam waktu dan tempat yang sama. Diskusi pendalaman materi tetap bisa dilakukan melalui jendela *chatting*. Metode ini dinilai mampu menghilangkan gap antara dosen dengan mahasiswa dibanding ketika bertatap muka langsung. Suasana yang hangat dan nonformal bisa menjadi metode pendidikan alternatif, tentu dengan tetap menjaga kualitas materi yang diberikan, supaya mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran jarak jauh tetap bisa bersaing dengan mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara formal konvensional.

Implementasi pembelajaran jarak jauh atau *distance learning* memerlukan sebuah sistem yang membantu administrasi dan berfungsi sebagai platform manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian (rapor), sistem ujian online dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar. Sistem perangkat lunak tersebut sering disebut dengan sistem manajemen pendidikan atau *Learning Management System (LMS)*.

Dokeos adalah salah satu diantara LMS opensource (di bawah lisensi GNU Public License). Artinya, meski memiliki hak cipta, LMS Dokeos tetap memberikan kebebasan bagi *developer* untuk mengopi, mendaur ulang, dan memodifikasinya selama tidak digunakan untuk kepentingan komersial. Manajemen sistem akademik dalam LMS Dokeos versi terakhir (1.8.5) belum

sepenuhnya bisa mengakomodir sistem manajemen pendidikan sekolah tinggi jarak jauh, sehingga perlu ada penyesuaian dan perubahan sistem agar LMS Dokeos bisa juga diterapkan di sekolah tinggi.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil permasalahan *Modifikasi LMS Opensource Dokeos Untuk Digunakan Dalam Metode Pembelajaran Jarak Jauh Pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pada Tarbiyah Tsaqofiyah Islamiyah Sleman)*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat dibuat beberapa rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana memperbaiki alur dan sistem penerimaan mahasiswa baru dalam LMS Dokeos 1.8.5 yang belum menerapkan proses aktivasi pendaftar menjadi mahasiswa baru melalui mekanisme seleksi administrasi dan test online serta registrasi pembayaran berdasar pada pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi?
2. Bagaimana memperbaiki sistem pengambilan kartu rencana studi (KRS) mahasiswa dalam Dokeos 1.8.5 yang belum menerapkan sistem SKS dan *prasyarat*?
3. Bagaimana memperbaiki format ekspor dan import laporan administrasi pendidikan yang masih sederhana?
4. Bagaimana melakukan penyesuaian atribut, struktur tabel dan relational database dalam LMS Dokeos 1.8.5 dengan sistem

administrasi dan manajemen pendidikan yang diterapkan di Sekolah Tinggi?

5. Bagaimana memperbaiki rancangan dan pengelolaan halaman web LMS Dokeos 1.8.5 yang belum menyediakan pengaturan bagi administrator untuk merubah header-footer, navigasi, dan modul *plugin* lainnya?
6. Bagaimana menambahkan pada halaman utama dengan halaman profil lembaga, informasi akademik dan halaman pendukung lainnya agar mampu memberikan informasi yang lengkap bagi pengunjung?

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan, penulis membatasi rancangan sistem pembelajaran jarak jauh yang akan dibangun dengan rincian ruang lingkup sebagai berikut:

1. Platform sistem manajemen pendidikan sekolah tinggi jarak jauh yang akan diimplementasikan merupakan hasil ubahan dari LMS Dokeos 1.8.5.
2. Perbaikan terhadap sistem yang dilakukan meliputi perbaikan alur sistem pendaftaran online dan aktifasinya, sistem pengambilan kartu rencana studi (KRS) dan kartu hasil studi (KHS), quiz/ujian online dan konversi penilaiannya, format export/import laporan, manajemen berita serta desain halaman web.

3. Proses modifikasi lainnya dilakukan dengan menambah modul dan fungsi pendukung yang meliputi halaman profil lembaga/institusi, halaman informasi akademik, halaman download publik dan autentifikasinya, serta sistem kenaikan jenjang/kelas.
4. Beberapa modul yang dipertahankan diantaranya adalah powerpoint to learning path (sistem untuk mengkonversi file *.ppt menjadi file halaman web), forum dan chatting dengan melakukan perubahan pada desain dan penyederhanaan konten.
5. Software aplikasi yang digunakan antara lain XAMPP 1.6.7, OpenOffice 2.0, Macromedia Dreamweaver dan Adobe Photoshop.

D. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah mengimplementasikan sistem manajemen pendidikan sekolah tinggi jarak jauh dengan memodifikasi LMS Dokeos 1.8.5 agar akses terhadap pendidikan tinggi lebih mudah, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu dan ruang gerak. Adapun tujuan penelitian melingkupi 2 aspek, yaitu tujuan internal dan eksternal.

1. Internal

Tujuan internal ditinjau dari sisi penulis dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta, yaitu:

- a. Menerapkan ilmu dan teori yang dipelajari selama mengikuti pendidikan di kampus dalam aplikasi nyata secara praktek, sehingga siap terjun dalam dunia industri maupun profesi.
- b. Memenuhi tugas wajib skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Strata-I pada Sekolah Tinggi Manajemen dan Informatika Komputer "AMIKOM" Yogyakarta.

2. Eksternal

Bagi masyarakat atau kalangan pendidikan pada umumnya, penelitian ini mengandung tujuan sebagai berikut:

- a. Penerapan manfaat teknologi informasi terhadap dunia pendidikan, dalam upaya membuka akses yang mudah demi pemerataan kesempatan dalam mengenyam pendidikan.
- b. Sosialisasi penerapan teknologi informasi dan internet, sehingga masyarakat luas siap menerima dan mampu menggunakan teknologi informasi dalam berbagai aktifitas kehidupan, termasuk dunia pendidikan.

E. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, digunakan beberapa metoda antara lain:

1. Metode pengumpulan data

Untuk melengkapi kebutuhan informasi dan referensi, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Metoda pengumpulan ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang sistem manajemen pendidikan pada lembaga pendidikan atau sekolah tinggi antara lain penerimaan calon mahasiswa baru dan proses seleksinya, metode belajar yang digunakan, manajemen arsip dan sistem ujian dan penilaiannya.

b. Studi Pustaka

Metoda studi pustaka adalah mencari dan mempelajari referensi penerapan sistem online learning pada lembaga atau sekolah tinggi. Referensi dapat bersumber dari buku, CD/DVD, jurnal online, website dan lain-lain.

c. Diskusi

Metode diskusi dilakukan dengan narasumber untuk mencari ide dan peluang penerapan sistem manajemen pendidikan pada sekolah tinggi.

2. Metoda analisis

Beberapa tahapan metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis PIECES

Dari rancangan implementasi sistem manajemen pendidikan sekolah tinggi jarak jauh dilakukan analisis dalam hal segi performa, informasi, ekonomis, kontrol, efektivitas dan servis.

b. Analisis Kelayakan

Analisis dalam segi teknologi, hukum dan operasional dilakukan untuk menguji kelayakan implementasi rancangan sistem dalam sistem manajemen pendidikan sekolah tinggi jarak jauh.

F. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab, dan tiap bab akan menjelaskan masalahnya masing-masing sesuai dengan takaran metoda penulisan skripsi. Bab-bab tersebut diuraikan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metoda pengumpulan data, dan sistematika penulisan yang disajikan secara terstruktur.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dasar teori tentang konsep eLearning dan penerapannya pada sekolah tinggi, sekilas tentang LMS Dokeos sebagai platform utama yang digunakan serta pembahasan tentang beberapa software pendukung.

BAB III. ANALISIS DAN MODIFIKASI SISTEM

Bab ini membahas tahapan analisis sistem, modifikasi LMS Dokeos 1.8.5 dan rancangan perubahan yang dilakukan.

BAB IV. IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini menguraikan tahap-tahap implementasi sistem, yakni pemilihan perangkat keras dan perangkat lunak, mengintegrasikan sistem, pengetesan sistem, konversi sistem serta pemeliharaan sistem.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi literatur-literatur yang digunakan untuk mendukung penyusunan laporan penelitian.

